

Penetapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Percepatan Kinerja Manajemen

Selvi Yona Sari^{1*}, Silvia Sari², Lusiana³

¹Manajemen, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

^{2,3}Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

*¹selvi.yona@gmail.com

Abstract

This Community Service Program is carried out to increase socialization and education activities for the community, especially for MSME employees and managers, which are carried out at the Fried Chicken business located on Jl. Aur Duri, Kec. Lubuk Begalung, Padang City, West Sumatra. This activity is proposed to determine the cost of production using the Activity Based Costing (ABC) method. Where previously employees and management did not understand the ABC method, Fried Chicken UMKM was able to apply this ABC method in running the business, so that employees and managers could determine the cost of production properly and correctly while also being able to cut unnecessary costs. The PKM Team has explained in detail and tried out the practice of using the ABC method directly and made employees and managers understand this method more quickly.

Keywords: Cost of Goods Production, Employee Performance, Management Performance

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan untuk meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi terhadap masyarakat terutama untuk karyawan dan manajer UMKM yang dilakukan di usaha Fried Chicken yang berlokasi di Jl. Aur duri, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini diusulkan untuk mengetahui harga pokok produksi menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC). Dimana yang sebelumnya karyawan dan pihak manajemen belum paham dengan metode ABC hingga UMKM Fried Chicken mampu menerapkan metode ABC ini dalam menjalankan usaha, sehingga karyawan dan menejer dapat menentukan harga pokok produksi dengan baik dan benar sekaligus dapat memangkas biaya yang tidak diperlukan. Team PKM sudah menjelaskan secara rinci serta mencoba praktik penggunaan metode ABC ini secara langsung dan membuat karyawan dan manajer lebih cepat paham dengan metode ini.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi, Kinerja karyawan, kinerja manajemen

© 2025 Jurnal Pustaka Mitra

1. Pendahuluan

Usaha kecil menengah (UKM) adalah salah satu penggerak perekonomian di negara kita, bahkan menurut berbagai media informasi yang diperoleh, Usaha mikro, kecil, dan menengah merupakan 'tulang punggung' perekonomian di Indonesia. bisnis UKM (Usaha Kecil Menengah) di Indonesia akan

terus berkembang dan memberikan peluang usaha bagi mereka yang menyukai duniawirasaha.

Bisnis yang cukup menjanjikan, bahkan diantaranya bisa kita jalankan dengan modal yang kecil adalah bisnis di bidang kuliner. Karena setiap manusia membutuhkan makan. Makanan adalah kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa lepas dari kehidupan

sehari-hari. Bisnis kuliner ini pun punya banyak kategori, salah satunya makanan cepat saji seperti halnya Fried Chicken.

Hal yang menjadi daya tarik utama dari usaha fried chicken adalah cepat dimasak dan juga dimakan. Sehingga termasuk pada golongan makanan fast food atau cepat saji. Hingga saat ini, usaha fried chicken masih diminati. Hal ini terlihat jelas karena potensinya sangat menguntungkan. Dari sisi modal, kita juga tidak perlu mengeluarkan uang yang terlalu banyak. Proses memasaknya pun tergolong sangat mudah dan cepat terlebih lagi daging ayam adalah daging yang sangat mudah ditemui dan harganya juga sangat terjangkau.

Agus Fried Chicken adalah usaha mikro kecil menengah dengan sistem kemitraan yang dibangun sejak tahun 2019. Kami membangun usaha ini dengan sistem mandiri Kami menghadirkan menu yang inovatif dan ekonomis.

Agus Fried Chicken menciptakan produk berupa ayam krispi. 1 ayam dapat dipotong menjadi 8-9 potong yang nantinya akan diolah menjadi ayam krispi dengan harga yang berbeda. 8 potong ayam tersebut adalah 2 sayap ayam, 2 paha bawah, 2 paha atas, 1 dada atas dan 1 dada bawah. Agus mempunyai kelebihan tersendiri, ukuran ayamnya lumayan besar, dan rasanya pun memang enak, untuk ukuran kaki lima rasa bisa bersaing dengan restoran, Meski memang lebih enak KFC tapi di sini bumbunya lebih berasa dibandingkan ayam fried chicken kaki lima dengan brand lain.

Dalam bisnis, produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam penggunaan yang lebih luas, produk dapat merujuk pada sebuah barang atau unit, sekelompok produk yang sama, sekelompok barang dan jasa, atau sebuah pengelompokan industri untuk barang dan jasa [1]

Persaingan yang semakin ketat dalam industri makanan terutama produk fried chicken lokal, membuat konsumen memiliki banyak alternatif pilihan yang menjadikan konsumen sangat mudah untuk beralih kepada merek yang lain. Oleh sebab itu, diperlukan suatu hal untuk menarik konsumen agar tetap memilih dan melakukan pembelian terhadap produk Agus Fried Chicken. Konsumen tertarik untuk melakukan keputusan pembelian dengan berbagai pertimbangan yang dilakukan.

Para karyawan dan manajemen yang terlibat pada UMKM sering merasa kebingungan menentukan berapa pastinya nya harga pokok produk tersebut terutama dalam penentuan biaya produksi. Karena UMKM masih menggunakan cara manual dalam melakukan perhitungan tersebut. Sebagian kelemahan UMKM yang umum terjadi adalah dalam pelaporan aktifitas bisnis secara kuantitatif. Praktek akuntansi keuangan yang dinilai masih rendah dan memiliki banyak kelemahan [2].

Ketidak pahaman terhadap perlakuan *cost* menyebabkan beberapa dampak seperti tidak mengetahui *cost* sesungguhnya [3]. Disamping itu untuk bersaing salah satunya dengan mempertimbangkan harga, harga yang lebih murah dari pesaing sangat menarik perhatian konsumen. Oleh sebab itu UMKM harus benar-benar bisa menekan biaya agar laba yang didapat sesuai dengan yang diinginkan.

Laba didapatkan dari besaran pendapatan yang didapat dikurangkan dengan besaran total operasional yang dikeluarkan untuk memproduksi sebuah produk. Oleh karena itu, penentuan harga jual produk sangatlah penting dan selalu diperhatikan, penentuan harga jual produk dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti persaingan dengan UMKM sejenis, bahan baku ataupun alat – alat bantu operasional yang digunakan. Harga jual produk yang tinggi akan mengurangi minat beli konsumen sedangkan harga jual yang rendah akan berpengaruh terhadap laba UMKM. Sehingga perlu kiranya dilakukan analisis yang tepat pada penentuan harga jual produk tersebut. Upaya – upaya yang dapat dilakukan untuk melakukan analisis terhadap harga jual produk adalah pengendalian biaya keseluruhan dan pengendalian kualitas hasil dari produk. Selain hal itu, dapat dilakukan analisis menggunakan teknik ekonomi yaitu dengan menghitung secara keseluruhan segala bentuk pembiayaan pada produksi dalam hal ini biaya – biaya yang dapat dihitung seperti bahan baku, tenaga kerja dan juga alat yang digunakan. Terdapat metode pada teknik ekonomi tersebut untuk menghitung berapa besar biaya pokok yang digunakan untuk memproduksi sebuah produk. Metode tersebut adalah Metode Activity Based Costing (ABC).

Menurut [4] Pengertian *Activity Based Costing System* adalah : “ Sistem yang menjadikan aktivitas individu sebagai dasar *cost object*nya. Metode ini mengalokasikan biaya dari setiap aktivitas yang dilakukan untuk memproduksi suatu produk atau jasa meng-*design* nya kepada *cost – object* (baik produk atau jasa). Sedangkan menurut [5] Sistem Activity Based Costing adalah sistem informasi biaya yang berorientasi pada penyediaan informasi lengkap tentang aktivitas untuk memungkinkan personel perusahaan terhadap aktivitas. Sistem informasi ini menggunakan aktivitas sebagai basis serta pengurangan biaya dan penentuan secara akurat *cost* produk atau jasa sebagai tujuan. Menurut [6] konsep dasar *Activity Based Costing* adalah suatu sistem akuntansi yang terfokus pada aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Menurut [7] pengertian *activity based costing* adalah sebagai berikut : “Activity Based Costing adalah sistem akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri

biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk. Menurut [8] pengertian *activity based costing* adalah sebagai berikut : “Activity Based Costing adalah suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang memasukkan satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume.”

Menurut [9] kelebihan *activity based costing system* adalah : “Kelebihan *activity based costing system* yaitu para manajemen puncak akan setuju menerapkan suatu sistem yang baru di organisasi mereka, jika mereka percaya bahwa mereka akan memperoleh manfaat yang lebih, jika dibandingkan dengan sistem yang lama.”

Menurut [10] dalam penerapannya penentuan harga pokok produk atau lini produk dengan sistem ABC mensyaratkan 3 hal : Perusahaan mempunyai tingkat diversitas yang tinggi, Tingkat persaingan industri yang tinggi dan Rasio konsumsi berdasarkan unit dan berdasarkan non unit harus berbeda

Metode ABC merupakan metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga pokok dasar dari produk. Metode ABC dapat mengukur dengan baik alokasi biaya strategik, meningkatkan efektifitas dan efisiensi, serta kinerja perusahaan [11]. Metode ABC menekankan biaya perhitungan pada kegiatan – kegiatan yang dapat menyebabkan biaya operasional menjadi lebih besar, metode ABC bukan saja difokuskan pada perhitungan biaya produksi produk, tetapi juga digunakan sebagai pengendali biaya keseluruhan terakait kegiatan yang memungkinkan menambah beban biaya operasional.

Menurut [12]: “Harga pokok produksi mencerminkan total biaya barang yang diselesaikan selama periode berjalan. Biaya yang dibebankan ke barang yang diselesaikan adalah biaya manufaktur bahan langsung, tenaga kerja langsung, dan overhead. Rincian dari pembebanan biaya ini diuraikan dalam daftar pendukung, yang disebut sebagai laporan harga pokok produksi.” Sedangkan menurut [13] definisi harga pokok produksi adalah sebagai berikut : “Harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan.”

Analisis yang dilakukan pada UMKM dengan menggunakan Metode ABC kiranya dapat membantu UMKM dapat terus bertahan menjalankan operasionalnya ditengah ketatnya persaingan pada sektor UMKM. Banyak UMKM yang tidak dapat terus menjalankan operasionalnya dikarenakan tidak terdapatnya analisis didalam pengendalian harga jual produk tersebut.

Selain itu dengan adanya metode ABC ini dapat mempermudah cara kerja karyawan dan hasil yang diperolehpun akan lebih akurat terutama cara menekan biaya dan menentukan harga pokok produk, sehingga para karyawan dan manajemen akan lebih mudah dalam menentukan berapa harga produk sebaiknya dipasarkan. Dan terlihat jelas dengan keberhasilan tersebut kinerja karyawan dan manajemen akan lebih bagus dan dapat diandalkan.

Harga Pokok Produksi merupakan peranan yang sangat penting. Menurut [14] harga pokok produksi atau disebut harga pokok adalah sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan terjadi untuk memperoleh penghasilan. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam proses awal dan akhir.

Selain manfaat, *activity based costing* juga memiliki beberapa keterbatasan. Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam *activity based costing* menurut Baldrick [15] yaitu : Alokasi, Pengabaian biaya (*comission of cost*),

Perhitungan biaya menggunakan sistem *Activity Based Costing* (ABC) lebih rumit daripada menggunakan sistem biaya konvensional karena informasi biaya diperoleh dengan cara yang lebih rinci. Biaya tidak ditelusuri ke output produk namun ke aktivitas yang diperlukan untuk menghasilkan output produk tersebut, sehingga sistem *Activity Based Costing* (ABC) berfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk [16].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Usaha Agus Fried Chicken yang beralamat di Jl. Aur duri, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan ini diusulkan untuk mensosialisasikan Penetapan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Percepatan Kinerja Manajemen di Usaha Agus Fried Chicken

Pemilik UMKM di Usaha Agus Fried Chicken diharapkan bisa menggunakan dan mengaplikasikan aplikasi metode ABC ini dalam menentukan Harga Pokok Produksi mereka. Sasaran kegiatan pada pada karyawan dan manajemen yang terlibat pada UMKM. Sebelum pelaksanaan kegiatan, UMKM diwawancarai terlebih dahulu terkait apa kendala UMKM dalam menjalankan usahanya. Setelah diketahui kendalanya UMKM memang terkendala terkait penentuan harga pokok produk mereka yang sesungguhnya. Selama ini biaya-biaya yang mereka buat untuk menentukan harga pokok hanya diterkaterka dan diandai-andaikan. Oleh sebab itu tahap awal responden diberikan penjelasan tentang metode ABC yang akan diterapkan tentang UMKM, selanjutnya meminta beberapa data yang terkait dengan metode ABC. Metode dilaksanakan dengan

ceramah, tanya jawab, membagikan leaflet tentang Kelebihan dan kekurangan metode ABC dan apa keuntungan bagi kinerja karyawan dan manajemen UMKM.

Setelah mendapatkan data tim mendemokan terkait metode ABC sesuai dengan data yang didapatkan atau yang reel.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Usaha Agus Fried Chicken yang beralamat di Jl. Aur duri, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan.

Tahapan pertama melakukan survei awal kelokasi di usaha Agus Fried Chicken bersama tim dimana disini tim (dosen) berkolaborasi dengan beberapa mahasiswa dan menentukan permasalahan yang sedang terjadi pada objek.



Gambar 1: Survei Lapangan

Tahapan kedua yaitu screening dengan menyiapkan pembicara dan panitia sebelum pelaksanaan PKM serta memastikan semua peralatan dan perlengkapan siap dibawa kelokasi.



Gambar 2. Screening

Tahapan ketiga yaitu implementasi kegiatan yaitu Melakukan sesi wawancara dengan pemilik UMKM, Memberikan sosialisasi tentang materi terkait *Activity Based Costing* (ABC) sekaligus

menjelaskna semua yang terkait dengan praktiknya. sekaligus Penutup (Dokumentasi dan Administrasi)



Gambar 3. Wawancara dan dokumentasi

Tahapan keempat yaitu melakukan evaluasi kegiatan dengan cara meevaluasi pemahaman objek terhadap materi yang diberikan dengan membandingkan sebelum dan sesudah pelaksanaan PKM.

Tabel 1: Evaluasi

No	Sebelum mengaplikasikan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	Setelah mengaplikasikan metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC)
1.	Biaya overhead yang tidak langsung belum dibebankan ke produk	Biaya overhead dibebankan ke produk
2.	Biaya-biaya yang kurang relevan belum diketahui dan dieliminasi	Biaya-biaya yang kurang relevan diketahui dan dieliminasi
3.	Analisis biaya belum akurat, sehingga sulit menentukan volume produksi yang tepat	Analisis biaya lebih akurat, sehingga dapat menentukan volume produksi yang tepat
4.	Pengusaha masih merab-raba dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk	Pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang desain produk

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yang sangat memuaskan bagi UMKM, karena dalam pelaksanaannya tim PKM memberikan materi yang lengkap dan langsung mempraktekkan dengan data yang ada terhadap metode *Activity Based Costing* (ABC). Dengan menerapkan Metode *Activity Based Costing* nantinya UMKM dapat menentukan harga bahan pokok dasar didalam pembuatan produk. Metode ABC juga menghasilkan perhitungan yang lebih akurat dibandingkan metode tradisional, Metode ABC menawarkan pembiayaan yang lebih terperinci bertujuan untuk memudahkan pengusaha dalam mengambil keputusan dalam pengalokasian biaya produksi meskipun mendapat laba lebih sedikit

Ucapan Terimakasih

Terima kasih penulis ucapkan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang telah

memfasilitasi sehingga terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih juga kepada pihak Usaha Agus Fried Chicken yang sudah terbuka menerima tim serta meluangkan waktu untuk persentasi dan juga menyediakan data-data terkait metode ABC untuk dipraktekkan langsung.

Daftar Rujukan

- [1] Bebas, *Harga Pokok Produk*. 2017.
- [2] S. Y. & H. H. Suhairi, “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Investasi,” *Makal. Simp. Nas. Akunt.*, vol. 4, 2021.
- [3] Rahman, “pertumbuhan dan produksi tanaman sawi,” *agri sistym*, vol. 10, 2019.
- [4] A. D. et. A. Hernomo, “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi terhadap Volume Penjualan Permen Tolak Angin pada PT. Muncul Mekar Semarang”,” *J. Ilmu Adm. Bisnis Fak. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit. Univ. Diponegoro*, 2019.
- [5] Mulyadi, . *Auditing*, Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat, 2014.
- [6] Daljono, *Akuntansi Biaya*, 3rd ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2019.
- [7] V. W. Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, 33rd ed. Yogyakarta: Pustaka Baru Press., 2017.
- [8] M. F. Carter, William K dan Usry, *Akuntansi Biaya II*, 44th ed. Yogyakarta: salemba empat, 2019.
- [9] B. dan N. Bustami, *Akuntansi Biaya*, 1st ed. Jakarta: Mitra Wacana, 2019.
- [10] Putri, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Batik Sinar Abadi Batik,” *Sekol. Vokasi Univ. Gadjah Mada*, vol. 5, 2016.
- [11] dkk. Badru Zaman, *Media dan Sumber Belajar*. Jakarta, 2020.
- [12] Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- [13] mulyadi, *Akuntansi Biaya*, Edisi Keli. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pecetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN., 2015.
- [14] mutiah, “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Activity Based Costing (Studi Kasus pada PT. Peni Regency Tahun 2019),” *J. Ilm. Edunomika*, vol. 2, no. 4, 2020.
- [15] Baldrice Siregar, *Akuntansi Biaya Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat, 2015.
- [16] Azizah dkk, “Pengaruh Citra Merek, Harga, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Konsumen Pembelian Keripik Buah Di Umkm Olivia Di Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang),” *JIAGABI*, vol. 1, no. 13, 2023.